

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian serta penjelasan dari bab sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa:

1. Dalam pengaturan pembuktian dalam tindak pidana korupsi, terdapat beberapa prinsip dan standar yang biasanya diterapkan untuk memastikan keadilan dalam proses hukum. penegakan hukum terhadap tindak pidana korupsi memerlukan kerja sama internasional, penggunaan teknologi forensik, kepatuhan pada prinsip hukum yang adil, serta perlindungan bagi pelapor dan saksi. Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini, harapannya adalah bahwa keadilan dapat ditegakkan dan tindak pidana korupsi dapat dicegah serta dihukum secara efektif.
2. Laporan audit forensik sebagai peran krusial dalam pembuktian kasus tindak pidana korupsi Ada atau tidaknya sebuah audit forensik sebagai bukti dalam suatu kasus tindak pidana korupsi akan tetap diangkat ke pengadilan. Tetapi adanya audit forensik dalam beberapa kasus berhasil mengungkap aliran dana yang tidak sah, ketidakpatuhan terhadap regulasi keuangan, dan menentukan kerugian keuangan negara yang lebih memudahkan jalan pengadilan. Bukti yang dikumpulkan melalui audit forensik tidak hanya mendukung dakwaan, tetapi juga membantu pengadilan dalam mencapai keputusan yang adil dan berdasarkan hukum.

B. Saran

Adapun saran dari penulis yakni :

1. Audit forensik harus sering digunakan untuk memerangi tindak pidana korupsi, walaupun bukti audit tidak selalu dapat dianggap sebagai bukti menurut hukum. Auditor APIP yang melakukan audit investigatif harus memahami KUHAP dengan baik, terutama pasal mengenai alat bukti hukum, agar mereka tidak salah arah atau salah tafsir saat mengumpulkan bukti audit.
2. Audit forensik harus sering digunakan untuk memerangi tindak pidana korupsi, walaupun bukti audit tidak selalu dapat dianggap sebagai bukti menurut hukum. Auditor APIP yang melakukan audit investigatif harus memahami KUHAP dengan baik, terutama pasal mengenai alat bukti hukum, agar mereka tidak salah arah atau salah tafsir saat mengumpulkan bukti audit. Audit forensik ini menjadi suatu hal yang sangat diperlukan dalam kasus tindak pidana korupsi tetapi banyak sekali tindak pidana korupsi yang tidak menggunakan audit forensik, walau dalam beberapa kasus banyak penyidik yang belum menyukai atau menggunakan laporan audit forensik ini, karena laporan audit forensik ini sangat akurat dengan adanya laporan audit forensik ini maka tidak ada bandingannya dengan laporan
lain.